

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan berskala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini, berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan semakin meningkat, salah satunya adalah persaingan perusahaan otomotif. Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang bergerak dibidang alat transportasi berupa kendaraan.

Menurut (Ammy & Alpi, 2018), besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat kita lihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya. Baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Maka dari itu, setiap perusahaan industri otomotif akan dituntut untuk meningkatkan produksinya di setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen. Selain itu, perusahaan otomotif juga harus selalu menjaga kinerja keuangan perusahaan tersebut agar memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Perusahaan otomotif memiliki rangkaian usaha mulai dari industri komponennya, industri kendaraan transportasi itu sendiri, jaringan distribusi, bengkel, dan aliran penjualan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Perusahaan otomotif pada era globalisasi sekarang sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi

kebutuhan untuk memudahkan melakukan aktifitas dengan cepat dan mudah. Setiap perusahaann memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal agar mampu bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut (Saragih, 2015), perusahaan yang efektif di dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio profitabilitas karena ingin melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, serta disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai total aset perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Juventia, 2020). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui semua potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan seperti aset lancar dan kewajiban lancar. Jika profitabilitas perusahaan semakin besar maka akan semakin efektif yang berarti bahwa aktiva dapat berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba (Supriyadi dan Yuliani, 2015). Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula *Return On Asset (ROA)*, yang berarti bahwa semakin efektif suatu perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.1
Data *Retrun On Asset*
Perusahaan Otomotif Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ASII	69.894	78.156	79.406	75.637	54.911	71.600
AUTO	33.083	37.107	42.846	51.011	-02.495	32.310
BOLT	92.582	78.420	57.711	40.676	-51.282	43.621
BRAM	75.319	80.687	65.239	52.178	-15.337	51.617
GDYR	14.676	-07.225	04.009	-09.943	-61.035	-11.903
GJTL	33.509	02.475	-3.782	14.272	17.935	12.881
IMAS	-12.210	-02.039	02.753	03.490	-13.964	-4.394
INDS	20.004	46.676	44.589	35.797	20.787	33.570
LPIN	-134.014	716.023	108.608	92.080	19.930	160.525
MASA	-10.991	-13.791	-83.556	-24.803	74.159	-11.796
Rata-Rata	18.185	101.648	31.782	33.039	4.360	37.803

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Retrun On Asset* (ROA) di perusahaan otomotif menunjukkan penurunan hingga tahun 2020 sebesar 4.360. Penurunan *Return On Asset* (ROA) diduga adanya penurunan yang terjadi pada laba bersih setelah pajak dan juga penurunan total asset pada perusahaan. Sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menjadi menurun. Sesuai dengan pernyataan (Wahyuati, A., 2016), bahwa perusahaan yang mengalami ketidakstabilan data dan perbandingan laba suatu perusahaan yang lebih kecil dari pada total aktiva yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan tersebut belum mampu mengelola assetnya dengan benar dan efektif.

Penurunan laba (*profit*) dapat dipengaruhi oleh seberapa sehat kemampuan likuiditas, solvabilitas dan modal kerja perusahaan. Cara untuk dapat memaksimalkan laba yang diharapkan oleh perusahaan yaitu laba yang optimal, maka manajer

keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti salah satunya adalah likuiditas (Juventia, 2020).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan (Novita dan Sofie, 2015). Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Selain likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban (utang), baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan menggunakan aktiva tetap maupun melalui seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Solvabilitas dalam suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan (Supriyadi dan Yuliani, 2015). Nilai utang yang besar dan diimbangi dengan modal yang besar pula maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar, sehingga profitabilitas pada perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan, maka hal tersebut dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Peningkatan profitabilitas sangat tergantung pada kondisi ekonomi apabila kondisi ekonomi sedang baik penggunaan utang yang semakin besar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena jika perusahaan menggunakan utang melalui sumber dananya dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Namun apabila kondisi ekonomi sedang buruk penggunaan utang yang semakin meningkat dapat menurunkan profitabilitas perusahaan (Felany dan Worokinasih, 2018).

Solvabilitas dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena jika tingkat solvabilitas tinggi maka pendanaan dengan utang juga akan semakin banyak, hal tersebut menunjukkan semakin berisiko bagi suatu perusahaan karena dianggap kurang mampu dalam penyediaan dana, dan demikian pula apabila rasionya rendah maka hal tersebut menunjukkan semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang sehingga akan berdampak pada penurunan profitabilitas suatu perusahaan (Supriyadi dan Yuliani, 2015).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai kelebihan aktiva lancar pada kewajiban (utang) jangka pendek. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Modal kerja dikatakan baik apabila modal kerja tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana jumlah aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah utang lancarnya sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2012:250) dalam (NT Aryani 2021).

Modal kerja yang meliputi kas, piutang, dan persediaan memiliki peran penting pada profitabilitas perusahaan. Pengelolaan kas, pengelolaan piutang, dan pengelolaan persediaan yang baik dan efisien dapat meningkatkan profitabilitas karena efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan persediaan berpengaruh terhadap kemampuan untuk mendapatkan keuntungan (Larasati dan Paranoan, 2011). Adanya perputaran modal kerja yang tinggi, maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang dan akan berdampak pada perolehan profitabilitas suatu perusahaan (Sari, 2017).

Kenaikan persediaan dapat dikaitkan dengan peningkatan utang dagang, dimana dapat mengganggu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas perusahaan) sehingga dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang efektif yang dapat meningkatkan laba operasi perusahaan. Investasi pada modal kerja memerlukan biaya, dengan demikian penurunan modal kerja akan menurunkan biaya modal dan berarti ada penghematan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Larasati dan Paranoan, 2011).

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dari pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Misalnya penelitian dari Rahmah, *et.al.* (2019), yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian dari Mahulae (2020), yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun penelitian dari Nur, *et.al.* (2018), yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Cahyani dan Sonang Sitohang (2020), bahwa solvabilitas tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan Noor dan Lestari (2016), menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan Gea dan Natalia (2020), menyebutkan modal kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

B. Tujuan Khusus

1. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Likuiditas.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Modal Kerja.
4. Menganalisis dan mendiskripsikan Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara simultan apakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama disiplin ilmu manajemen khususnya pada kajian-kajian mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

2. Bagi penyelesaian masalah secara operasionalnya, hasil penelitian berguna untuk analisis masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, pengecekan jawaban dan interpretasi hasil terkait Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.
3. Bagi penyelesaian masalah secara kebijakan, hasil penelitian berguna untuk menyusun peraturan dan tata kelola berkenaan dengan pengambilan keputusan yang terkait Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pembahasan awal dengan menjabarkan latar belakang masalah yang timbul untuk dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan atas masalah-masalah yang muncul dalam latar belakang dan diperlukan jawaban dari melalui pengumpulan data. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan

atas hasil rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Dalam bab terakhir ringkasan penulisan berisi ringkasan dan pembahasan materi singkat pada setiap bab penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini menguraikan akar pengetahuan tentang definisi profitabilitas, tujuan dan manfaat profitabilitas, fungsi profitabilitas, serta jenis rasio profitabilitas sebagai variabel dependen dan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas dan modal kerja sebagai variabel independen yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data. Variable penelitian dan definisi oprasional menguraikan mengenai variable-variabel yang digunakan serta definisi secara operasional sebagai dasar dalam penelitian objek. Populasi dan sampel merupakan tahapan dalam penentuan wilayah objek, dimulai dengan penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Jenis dan sumber data adalah uraian dari jenis data yang digunakan dalam penelitian ini serta sumber data (bagaimana memperoleh data yang diperlukan), metode pengumpulan data, dan analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta menganalisis data untuk penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab terpenting karena menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif dan pembahasan dari data yang diperoleh. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang dibuat dengan tabel, gambar atau grafik. Menjawab dari bab 3 mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian memetakan hasil penelitiannya apakah mendukung atau bertentangan dengan hasil penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan atau hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian singkat yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini merupakan hal yang diajukan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.